

**ASUHAN KEPERAWATAN Ny. S
DENGAN POST OPERASI SECTIO CAESAREA
INDIKASI KETUBAN PECAH DINI
DI RUANG VK RSUD dr. MOEWARDI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

UMI CAHYATI

J. 200.070.055

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketuban pecah dini (KPD) diartikan sebagai aminoreksis sebelum permulaan persalinan pada tiap-tiap kehamilan.

Sectio caesarea berkembang sejak akhir abad ke-19 sampai tiga dekade terakhir pada abad ke-20. Selama periode itu terjadi penurunan angka kematian ibu dari 100% menjadi 2%. Bedah caesar pertama kali disebut sebagai cara melahirkan bayi dalam dunia kedokteran di tahun 1794, namun pada saat itu melahirkan dengan bedah caesar memiliki risiko kematian ibu yang besar. Hal tersebut disebabkan tidak tersedianya peralatan, obat bius, antibiotik, maupun teknik pembedahan yang baik. Oleh karena itu, bedah caesar pada masa itu hanya dilakukan jika persalinan normal (vaginal) mengancam keselamatan ibu dan janin. Namun kini bedah caesar bukanlah hal asing bagi ibu hamil bahkan ada yang mulai memandang bedah caesar sebagai alternatif persalinan yang mudah dan aman, khususnya bagi mereka yang tinggal di kota besar dan berasal dari golongan menengah ke atas (Kasdu, 2003 dalam Mutiara, 2004).

Adapun data untuk wilayah Makassar, Sulawesi Selatan yang tercatat pada RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 1994 dari sejumlah 1358 persalinan, 212 (15,6%) diantaranya dilakukan dengan bedah caesar, dan di RSIA Siti Fatima Makassar terjadi peningkatan dari 5,5% pada tahun 2000

menjadi 8,4% pada tahun 2001, kemudian sebesar 10% dari seluruh persalinan pada tahun 2002 dan 17% pada tahun 2003 (Ahmad, 2004). Kemudian pada tahun 2008 di RSB Pertiwi Makassar tercatat 620 (38,3%) persalinan dilakukan melalui bedah caesar dari total 1619 persalinan (Data Sekender RSB Pertiwi, 2008). Tingginya prevalensi ini tentu dipengaruhi banyak faktor termasuk indikasi medis yang mewajibkan sang ibu menjalani persalinan dengan bedah caesar.

Beberapa kerugian dari persalinan yang dijalani melalui bedah caesar, yaitu adanya komplikasi lain yang dapat terjadi saat tindakan bedah caesar dengan frekuensi di atas 11%, antara lain cedera kandung kemih, cedera rahim, cedera pada pembuluh darah, cedera pada usus, dan infeksi yaitu infeksi pada rahim/endometritis, alat-alat berkemih, usus, serta infeksi akibat luka operasi (Safitri, 2007).

Berdasarkan pravalensi diatas penulis sangat tertarik terhadap kasus post sectio caesarea khususnya indikasi ketuban pecah dini (KPD). Dalam hal ini penulis juga belum pernah menghadapi kasus post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat judul "ASUHAN KEPERAWATAN Ny.S DENGAN POST OPERASI SECTIO CAESAREA INDIKASI KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD dR. MOEWARDI SURAKARTA".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).

2. Tujuan Khusus

Agar mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).
- b. Melakukan analisa data pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).
- d. Menyusun intervensi keperawatan pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).
- e. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. S dengan post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).
- f. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. S dengan persalinan tidak normal post operasi sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).

D. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang pengkajian asuhan keperawatan pada pasien post op sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).

2. Manfaat bagi pasien dan keluarga pasien.

Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang cara perawatan pada pasien post op sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini (KPD).

3. Manfaat bagi institusi.

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Manfaat bagi pembaca

Dapat dimanfaatkan sebagai informasi, dan guna sebagai penambah literature guna penunjang penelitian.